

Proyeksi Penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya

2020-2035

Hasil Sensus Penduduk 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

Proyeksi Penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya

2020-2035

Hasil Sensus Penduduk 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

Proyeksi Penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya 2020–2035

Hasil Sensus Penduduk 2020

No. Publikasi : 2101041.2319
Katalog : 2101040

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xv + 31 halaman

Naskah:
BPS Kabupaten Aceh Barat Daya

Penyunting:
BPS Kabupaten Aceh Barat Daya

Desain Kover:
BPS Kabupaten Aceh Barat Daya

Penerbit:
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat Daya

Sumber Ilustrasi:
freepik.com, flaticon.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat Daya.



Tim Penyusun

Pengarah:

Haifa Sari

Penanggung Jawab:

Jamalludin

Penyunting:

Jamalludin

Penulis Naskah:

Maghfira Ramadhani

Rindu Trimarta Nafri

Salma Dafia Milatina

Pengolah Data:

Maghfira Ramadhani

Rindu Trimarta Nafri

Salma Dafia Milatina

Desain Kover, Tata Letak dan Infografis:

Salma Dafia Milatina

<https://acehbaratdayakab.bps.go.id>

Kata Pengantar

Pemerintah telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005–2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024, serta tengah menyusun RPJPN 2025–2045 dan RPJMN 2025–2029. Dokumen perencanaan tersebut merupakan panduan pemerintah dalam melaksanakan pembangunan nasional. Rencana pembangunan harus dilengkapi dengan data dan informasi kependudukan terkini serta prakiraannya pada masa yang akan datang sebagai dasar untuk mengevaluasi pembangunan yang telah berjalan dan menentukan kebijakan pembangunan di masa depan. Selain jumlah penduduk, informasi mengenai parameter demografi seperti struktur umur penduduk, angka kelahiran, angka kematian, dan umur harapan hidup saat lahir sangat menunjang untuk perencanaan pembangunan yang akurat. Informasi-informasi tersebut dapat dihitung melalui proyeksi penduduk.

Ucapan terima kasih kami sampaikan pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku proyeksi penduduk ini mulai dari penyiapan, pengolahan data, hingga penyusunan naskah buku. Semoga publikasi ini bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan semua pihak baik kalangan pemerintah, swasta, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, maupun masyarakat luas. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan proyeksi penduduk pada masa yang akan datang.

Blangpidie, Juli 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Aceh Barat Daya



Haifa Sari

Ringkasan Eksekutif

Paradigma pembangunan penduduk menempatkan manusia sebagai subjek sekaligus objek dalam proses pembangunan. Oleh karenanya, pengetahuan akan perubahan demografi sangat diperlukan dalam perencanaan dan implementasi kebijakan pembangunan nasional. Perkiraan besaran, komposisi, dan sebaran populasi di masa depan dapat dijadikan acuan pengambilan kebijakan pemerintah, misalnya untuk menjamin pendidikan bagi anak, menyediakan kesempatan kerja bagi kaum muda, dan menyiapkan jaminan sosial bagi penduduk lanjut usia.

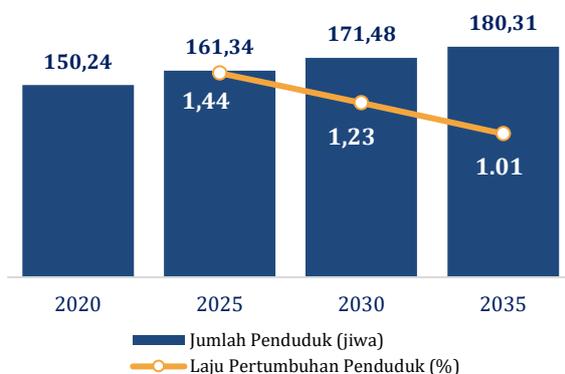
Proyeksi penduduk memberikan gambaran mengenai ukuran dan struktur umur penduduk di masa depan yang didasarkan pada asumsi tertentu baik ketika mengikuti tren dari masa lalu maupun ketika ada kebijakan yang diterapkan. Publikasi Proyeksi Penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya 2020-2035 Hasil Sensus Penduduk 2020 ini menyajikan proyeksi penduduk pada periode 2020 hingga 2035. Badan Pusat Statistik (BPS) menyusun proyeksi penduduk Indonesia setiap kali hasil Sensus Penduduk (SP) dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) telah tersedia.

BPS menyelenggarakan rangkaian Sensus Penduduk 2020 (SP2020) yang terbagi menjadi dua tahapan yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan kuesioner sederhana (*short form*) pada tahun 2020, yang selanjutnya disebut Sensus Penduduk 2020 (SP2020), dan dilanjutkan dengan pendataan menggunakan kuesioner yang lebih rinci (*long form*) melalui kegiatan sensus sampel pada 2022, yang selanjutnya disebut Long Form Sensus Penduduk 2020 (LF SP2020). Informasi jumlah dan struktur umur penduduk hasil SP2020 serta parameter demografi hasil LF SP2020 digunakan untuk memutakhirkan proyeksi penduduk yang telah diterbitkan sebelumnya.

Proyeksi penduduk yang disajikan dalam publikasi ini menerapkan metode komponen kohort dengan pendekatan deterministik yang menghasilkan estimasi titik, serta dihitung dengan aplikasi *Rural Urban Projection* (RUP). Metode ini menggunakan beberapa asumsi untuk memproyeksikan penduduk di masa depan, seperti asumsi kelahiran dengan menggunakan indikator *Total Fertility Rate* (TFR), asumsi kematian dengan menggunakan indikator *Infant Mortality Rate* (IMR) dan Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir, serta asumsi migrasi dengan menggunakan indikator *Age-Specific Net Migration Rate* (ASNMR). TFR, IMR, dan penduduk dasar yang disusun berdasarkan umur dan jenis kelamin bersumber dari penduduk hasil SP2020.

Struktur Penduduk

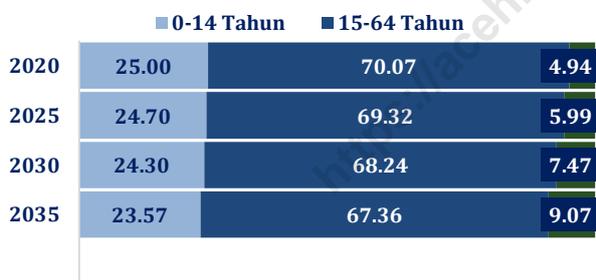
Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk



Jumlah penduduk Abdyta pada 2020 sebesar 150,24 ribu jiwa. Jumlah penduduk bertambah sebanyak 30,34 ribu jiwa menjadi sebanyak 180,31 ribu jiwa pada tahun 2035. Adapun rata-rata laju pertumbuhan penduduk tahun 2020-2035 sebesar 1,22 persen setiap tahunnya.



Komposisi Umur Penduduk



Proporsi penduduk usia 0-14 tahun diproyeksikan turun dari 25,00 persen pada 2020 menjadi 23,57 persen pada 2035



Selama tahun 2020-2035, terjadi penurunan penduduk usia 15-64 tahun dari 70,07 persen menjadi 67,36 persen.



Terdapat peningkatan proporsi penduduk usia 65 tahun ke atas mencapai 9,07 persen pada tahun 2035

Rasio Ketergantungan Penduduk



Pada 2035, rasio ketergantungan penduduk Abdyta diproyeksikan meningkat menjadi 48,46 persen dari sebesar 42,72 persen pada 2020. Hal ini berarti setiap 100 penduduk usia produktif (15–64 tahun) menanggung sekitar 48 penduduk usia nonproduktif (0–14 tahun dan 65 tahun ke atas).

Rasio ketergantungan sebesar 48,46 persen ini disumbangkan oleh rasio ketergantungan penduduk usia muda sebesar 35,00 persen dan rasio ketergantungan penduduk lanjut usia sebesar 13,46 persen. Semakin tinggi persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk usia produktif terhadap penduduk usia nonproduktif.

Rasio Jenis Kelamin



Pada tahun 2035, rasio jenis kelamin penduduk Abdyta sebesar 101,65. Artinya terdapat 102 laki-laki untuk setiap 100 perempuan. Rasio jenis kelamin relatif sama sepanjang 2020–2035, menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan jumlah penduduk perempuan.

Daftar Isi

Tim Penyusun	iv
Kata Pengantar	v
Ringkasan Eksekutif	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Istilah	xii
Daftar Singkatan	xii
Glosarium.....	12
Infografis	26
Bab 1. Gambaran Umum	1
1.1 Pendahuluan	3
Bab 2. Asumsi	5
2.1 Pendahuluan	7
2.2 Penduduk Dasar	7
2.3 Asumsi.....	7
2.4.1 Asumsi Fertilitas	8
2.4.2 Asumsi Mortalitas	9
2.4.3 Asumsi Migrasi	10
Bab 3. Hasil	11
3.1 Pendahuluan	13
3.2 Jumlah Penduduk.....	13
3.3 Laju Pertumbuhan Penduduk	13
3.4 Penduduk Lanjut Usia (Lansia).....	14
3.5 Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur	15
3.5.1 Penduduk Umur 0–14 Tahun	15
3.5.2 Penduduk Umur 15–64 Tahun	16
3.5.3 Penduduk Umur 65 Tahun ke Atas	16
3.6 Rasio Ketergantungan.....	17
Bab 4. Tabel & Piramida	20

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Proyeksi Penduduk dan Pertumbuhan Penduduk Aceh Barat Daya Menurut Kelompok Umur, 2020–2035	15
Tabel 4.1 Proyeksi Penduduk Laki-Laki Kabupaten Aceh Barat Daya Menurut Kelompok Umur, 2020-2035 (Ribu).....	23
Tabel 4.2 Proyeksi Penduduk Perempuan Kabupaten Aceh Barat Daya Menurut Kelompok Umur, 2020-2035 (Ribu)	25
Tabel 4.3 Proyeksi Penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya Menurut Kelompok Umur, 2020-2050 (Ribu)	27
Tabel 4.4 Parameter Hasil Proyeksi Penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya, 2020-2035.....	29

Daftar Gambar

Gambar 3.1 Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya Hasil Proyeksi, 2020–2035	13
Gambar 3.2 Proyeksi Penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya, 2020 dan 2035.....	14
Gambar 3.3 Proyeksi Penduduk Aceh Barat Daya Kelompok Umur 0–14 Tahun, 2020–2035	15
Gambar 3.4 Proyeksi Penduduk Aceh Barat Daya Kelompok Umur 15–64 Tahun, 2020–2035	16
Gambar 3.5 Proyeksi Penduduk Aceh Barat Daya Umur 65 Tahun ke Atas, 2020–2035	17
Gambar 3.6 Proyeksi Rasio Ketergantungan Penduduk Aceh Barat Daya, 2020–2035 (Persen).....	18
Gambar 4.1 Piramida Penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya, 2020 dan 2035).....	29

Daftar Istilah

Daftar Singkatan

BPS:

Badan Pusat Statistik

IMR:

Infant Mortality Rate

KB:

Keluarga Berencana

LF SP2020:

Long Form Sensus Penduduk 2020

RUP:

Rural Urban Projection

SDGs:

Sustainable Development Goals

SP:

Sensus Penduduk

SUPAS:

Survei Penduduk Antar Sensus

TFR:

Total Fertility Rate

UHH:

Umur Harapan Hidup

Glosarium

Angka Kelahiran Total/*Total Fertility Rate* (TFR):

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia suburnya (15-49 tahun).

Angka Kematian Bayi/*Infant Mortality Rate* (IMR):

Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

Metode Komponen Kohort:

Metode yang membagi populasi menjadi kelompok umur-jenis kelamin atau kohort kelahiran dan memperhitungkan kelahiran, kematian, dan perilaku migrasi setiap kelompok. Metode ini memproyeksikan setiap kelompok umur dan jenis kelamin dari waktu ke waktu berdasarkan komponen pertumbuhan.

Pertumbuhan Penduduk:

Angka yang menunjukkan penambahan penduduk per tahun dalam periode tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Pertumbuhan penduduk dapat dihitung dengan tiga metode, yaitu aritmatik, geometrik, dan eksponensial. Metode yang sering digunakan BPS adalah metode geometrik.

Piramida Penduduk:

Komposisi umur dan jenis kelamin suatu penduduk secara grafis yang digambarkan dalam bentuk piramida.

Proyeksi:

Hasil numerik dari seperangkat asumsi tertentu mengenai populasi masa depan.

Rasio Jenis Kelamin/*Sex Ratio*:

Perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Rasio Ketergantungan/*Dependency Ratio*:

Perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja/usia nonproduktif) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja/usia produktif).

<https://acehbaratdayakab.bps.go.id>

Kabupaten Aceh Barat Daya 2020-2035



PENDUDUK KABUPATEN ACEH BARAT DAYA 2023

Total Fertility Rate

2 anak
per wanita

Turun **0,199** poin dari
TFR 2020 sebesar **2,37**

Infant Mortality Rate

16,83
bayi per
1000 kelahiran

Turun **12,136** poin dari
IMR 2020 sebesar **28,97**

Jumlah Penduduk Tahun 2035

180,31
ribu

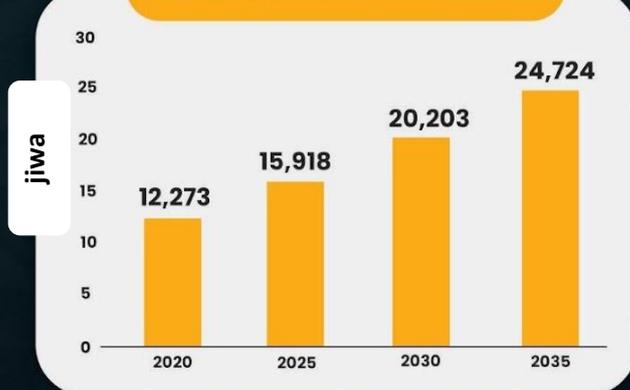
Bertambah **30 ribu**
orang dari tahun 2020
(2020 = 150,240 ribu)

RASIO KETERGANTUNGAN



Pada periode tahun 2020-2035, penduduk usia produktif (usia 15-64 tahun) di Aceh Barat Daya terus meningkat dan mencapai puncak pada sekitar tahun 2035. Dalam periode tersebut Aceh Barat Daya akan menikmati bonus demografi, hal ini disebabkan proporsi jumlah penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan jumlah penduduk usia tidak produktif. Namun, pada saat yang sama, rasio ketergantungan mengalami peningkatan karena penduduk usia tua (65+ tahun) meningkat.

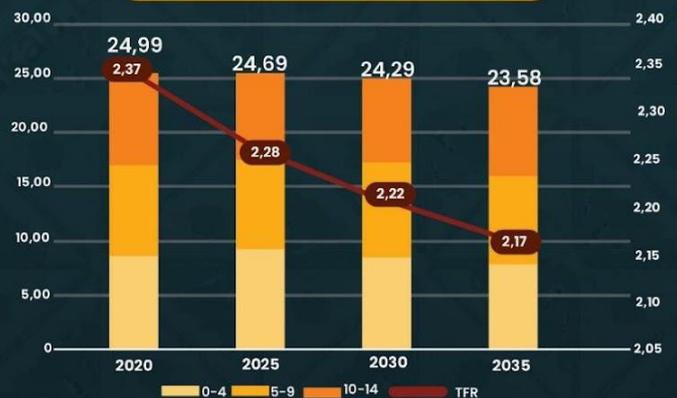
PENDUDUK LANJUT USIA



Secara nasional, diproyeksikan penduduk Indonesia dalam jangka menengah mengalami penuaan. Pada tahun 2035, persentase penduduk lanjut usia (60+ tahun) diproyeksikan mencapai 13,72% dari total penduduk di Aceh Barat Daya.

PENDUDUK USIA ANAK DENGAN

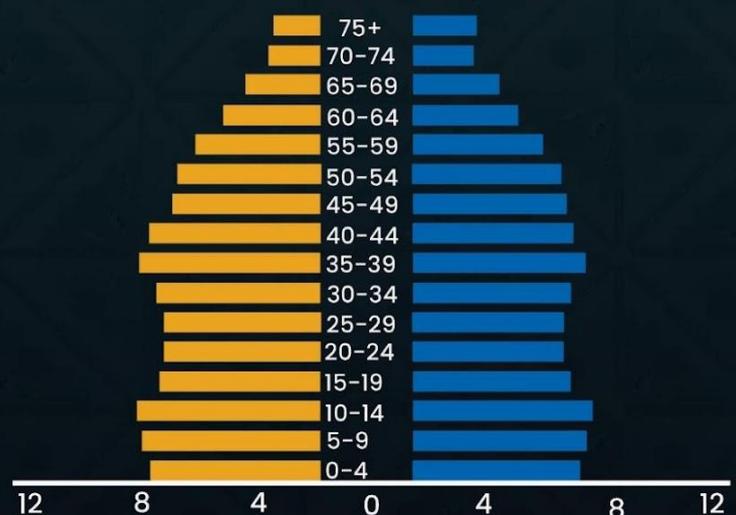
TFR YANG SEMAKIN MENURUN



Perubahan struktur umur penduduk akan sangat dipengaruhi oleh perkembangan indikator yang ditetapkan. Apabila kita membiarkan TFR terus menurun, jumlah anak masa depan akan terus mengalami penurunan. Pada tahun 2035, diproyeksikan persentase penduduk usia anak (0-14 tahun) turun menjadi sekitar 23,58 dari 24,99 pada tahun 2020.

Piramida Penduduk

Kabupaten Aceh Barat Daya 2023





Bab 1

◊ Gambarān ◊ Umum

1.1 Pendahuluan

Data kependudukan memiliki peran yang sangat penting untuk pembangunan. Perencanaan pembangunan perlu ditunjang dengan informasi terkait besaran dan komposisi kependudukan yang lengkap dan berkesinambungan. Hasil sensus, survei, dan data administratif menyediakan informasi penduduk untuk kondisi saat pendataan tersebut dilakukan. Namun, penyusunan perencanaan dan kebijakan sesuai dinamika waktu di masa mendatang membutuhkan informasi proyeksi penduduk di masa depan. Proyeksi penduduk akan membantu pembuat kebijakan untuk memonitor dan mengevaluasi program, mengidentifikasi kesenjangan dalam implementasi, serta merancang kebijakan selanjutnya.

Proyeksi penduduk merupakan penghitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu dari komponen-komponen laju pertumbuhan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan perpindahan (migrasi). Pembentukan asumsi untuk ketiga komponen tersebut dilakukan menggunakan data-data yang menggambarkan tren di masa lampau, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan hubungannya satu sama lain. Penerapan asumsi yang digunakan akan menentukan hasil proyeksi jumlah dan struktur umur penduduk di masa depan.

Sejauh ini, Badan Pusat Statistik (BPS) telah menghasilkan proyeksi penduduk berdasarkan hasil Sensus Penduduk (SP) tahun 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Selain itu, proyeksi penduduk juga telah disusun berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 1985, 1995, 2005, dan 2015. Data SP atau SUPAS terbaru digunakan untuk memutakhirkan proyeksi penduduk sebelumnya. Proyeksi penduduk yang terakhir dibuat adalah proyeksi penduduk berdasarkan hasil SUPAS 2015 yang mencakup periode 2015–2045. Dengan tersedianya data hasil SP2020, maka penyusunan proyeksi penduduk terbaru dapat dilakukan.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan data penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029, diperlukan data proyeksi penduduk terbaru. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyusunan proyeksi penduduk hingga tahun 2035 dengan memanfaatkan data terbaru. Hasil SP2020 digunakan sebagai data dasar penghitungan proyeksi penduduk 2020-2035. Untuk keperluan proyeksi, dilakukan pergeseran penduduk dasar hasil SP2020 ke pertengahan tahun 2020.

Publikasi ini menampilkan hasil proyeksi penduduk kabupaten Aceh Barat Daya untuk periode tahun 2020-2035. Proyeksi penduduk dilakukan menggunakan metode komponen kohort dengan pendekatan deterministik. Proyeksi penduduk dengan pendekatan deterministik disajikan menurut kelompok umur, jenis kelamin, dan provinsi. Selain itu, disajikan pula informasi pertumbuhan penduduk berdasarkan hasil proyeksi.



Bab 2



•◊ Asumsi ◊•

<https://acehbaratdayakab.bps.go.id>

2.1 Pendahuluan

Badan Pusat Statistik (BPS) bersama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), dan Kementerian Kesehatan, serta para pakar kependudukan bekerja sama menyusun asumsi dalam perhitungan proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk dibuat dengan metode komponen kohort berdasarkan asumsi kecenderungan fertilitas, mortalitas, serta migrasi (migrasi internasional, migrasi internal antarprovinsi dan migrasi internal antarkabupaten/kota) yang paling mungkin terjadi selama periode 30 (tiga puluh) tahun yang akan datang.

Proyeksi penduduk Indonesia dilakukan dalam beberapa tahapan. Pada tahap pertama, dilakukan penghitungan proyeksi penduduk nasional. Selanjutnya, dihitung proyeksi penduduk per provinsi. Adapun hasil proyeksi penduduk nasional digunakan sebagai acuan dalam tahapan iterasi proyeksi pada level provinsi. Dengan demikian, total penduduk seluruh provinsi akan konsisten dengan proyeksi penduduk nasional yang digunakan sebagai acuan dalam tahapan iterasi. Setelah itu, dihitung proyeksi penduduk per kabupaten/kota. Hasil proyeksi penduduk provinsi digunakan sebagai acuan dalam tahapan iterasi proyeksi pada level kabupaten/kota. Sehingga, total penduduk seluruh kabupaten/kota dalam suatu provinsi akan konsisten dengan proyeksi penduduk provinsi yang digunakan sebagai acuan dalam tahapan literasi.

2.2 Penduduk Dasar

Penduduk dasar yang digunakan dalam proyeksi penduduk 2020–2035 adalah penduduk pertengahan tahun hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020). Mengingat pentingnya akurasi data penduduk dasar, dilakukan *assessment* terhadap komposisi penduduk dasar menurut kelompok umur dan jenis kelamin. Dengan mempertimbangkan struktur piramida penduduk hasil SP2020 yang mengindikasikan terjadinya *age heaping*, maka dilakukan perapihan umur dengan teknik Arriaga agar kesalahan pelaporan umur tidak berlanjut sepanjang periode proyeksi.

2.3 Asumsi

Hasil proyeksi sangat ditentukan oleh asumsi yang digunakan. Oleh karena itu, penetapan asumsi merupakan kunci penghitungan proyeksi penduduk. Secara umum, asumsi mengenai kecenderungan angka kelahiran, angka kematian, serta perpindahan penduduk ditentukan oleh kecenderungan yang terjadi di masa lalu. Namun, informasi ini belum dapat ditentukan sebagai dasar proyeksi, masih diperlukan pandangan pakar demografi dan pemangku kebijakan sehubungan dengan kebijakan di masa datang. Masukan dari pertemuan tersebut menjadi pedoman tim teknis BPS dalam menentukan asumsi yang dipakai dalam penghitungan proyeksi. Selanjutnya, tim teknis BPS melakukan penghitungan proyeksi penduduk dengan menggunakan program *Rural Urban Projection* (RUP). Angka fertilitas, mortalitas, dan migrasi di masa mendatang tidak dapat diprediksi, maka diperlukan beberapa kemungkinan perubahan yang akan terjadi pada setiap asumsi.

2.4.1 Asumsi Fertilitas

Data yang diperlukan untuk memproyeksikan angka fertilitas adalah data tahun dasar proyeksi, nilai batas *Total Fertility Rate* (TFR), perkiraan tahun dasar tingkat provinsi dan proyeksi TFR untuk tahun dasar berikutnya dari ekstrapolasi TFR. Proyeksi TFR dalam kaitannya dengan proyeksi angka TFR untuk semua kabupaten/kota mengikuti proyeksi angka TFR di level provinsi. Untuk setiap tahun yang diproyeksikan, perubahan relatif dalam komplemen TFR pada setiap kabupaten/kota sama dengan provinsi. Perhitungan proyeksi dilakukan dalam dua langkah yaitu:

- 1) Suatu rasio dibentuk dari komplemen TFR provinsi untuk tahun dasar t dan tahun yang akan datang $t+n$, mewakili sejauh mana TFR provinsi mendekati batas atas t untuk periode $t+n$:

$$\frac{(K - TFR \text{ provinsi}_{t+n})}{(K - TFR \text{ provinsi}_t)}$$

dimana:

- t = Tahun dasar
- $t+n$ = Tahun yang akan datang ($t+n$)
- K = Konstanta limit TFR
- $K-TFR$ = komplemen TFR

- 2) Rasio ini dikalikan dengan komplemen dari TFR kabupaten/kota untuk tahun t . Hasilnya adalah estimasi dari pengurangan komplemen TFR kabupaten/kota dari t menjadi $t+n$ dan mewakili sejauh mana TFR kabupaten/kota mendekati batas atas periode t ke $t+n$. Komplemen ini kemudian dikurangkan dari K untuk memberikan estimasi TFR untuk provinsi pada tahun $t+n$:

$$K - \{(K - TFR \text{ kabkot}) \times \left[\frac{(K - TFR \text{ provinsi}_{t+n})}{(K - TFR \text{ provinsi}_t)} \right]\}$$

2.4.2 Asumsi Mortalitas

Data yang diperlukan untuk memperkirakan angka mortalitas adalah data tahun dasar proyeksi, limit untuk setiap jenis kelamin, estimasi tahun dasar tingkat provinsi dan estimasi atau proyeksi menurut jenis kelamin dari ekstrapolasi $e(0)$. Untuk setiap jenis kelamin, proyeksi $e(0)$ terkait dengan proyeksi angka $e(0)$ untuk semua wilayah kabupaten/kota mengikuti proyeksi angka $e(0)$ provinsi. Untuk setiap tahun yang diproyeksikan, perubahan relatif pada jenis kelamin tertentu sebagai komplemen $e(0)$ untuk setiap kabupaten/kota sama dengan untuk provinsi. Perhitungan proyeksi dilakukan dalam dua langkah:

- 1) Suatu rasio dibentuk dari komplemen $e(0)$ provinsi untuk tahun dasar t dan tahun yang akan datang $t+n$, mewakili sejauh mana $e(0)$ provinsi mendekati batas atas t ke periode $t+n$:

$$\frac{(K - \text{Provinsi } e(0)_{t+n})}{(K - \text{Provinsi } e(0)_t)}$$

dimana:

- t = Tahun dasar
- $t+n$ = Tahun yang akan datang ($t+n$)
- K = Limit $e(0)$
- $K-e(0)$ = Komplemen dari $e(0)$

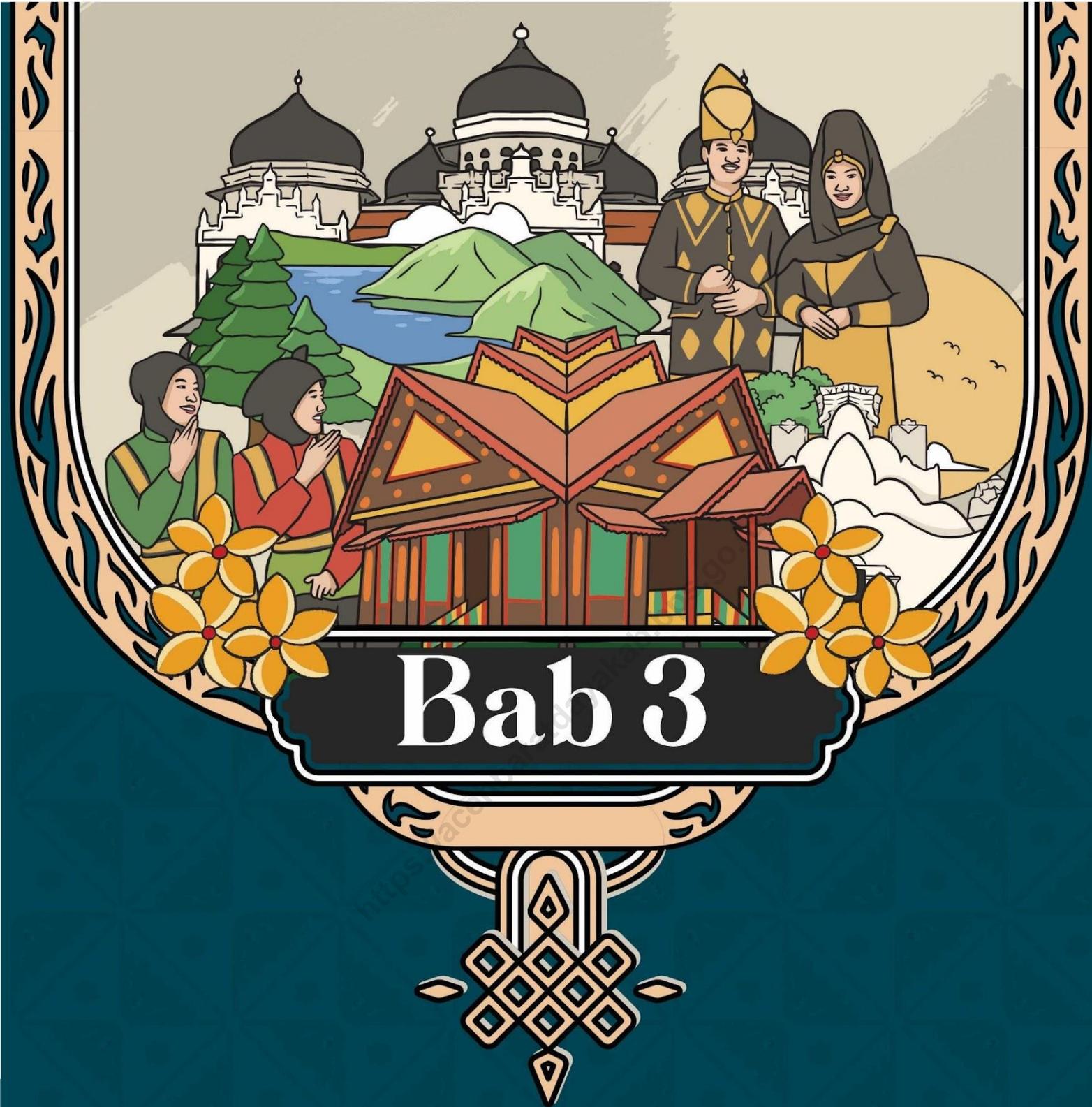
- 2) Rasio ini dikalikan dengan komplemen kabupaten/kota $e(0)$ untuk tahun t . Hasilnya adalah estimasi pengurangan komplemen kabupaten/kota $e(0)$ dari t menjadi $t+n$ dan merepresentasikan sejauh mana area kabupaten/kota $e(0)$ mendekati batas atas periode t ke $t+n$.
- 3) Komplemen ini kemudian dikurangi dari K untuk memberikan estimasi $e(0)$ untuk kabupaten/kota pada tahun $t+n$:

$$K - \{(K - \text{Kabkot } e(0)_t) \times \left[\frac{(K - \text{Provinsi } e(0)_{t+n})}{(K - \text{Provinsi } e(0)_t)} \right]\}$$

2.4.3 Asumsi Migrasi

Migrasi merupakan komponen asumsi ketiga, setelah kelahiran dan kematian, yang memengaruhi besaran penduduk dalam penyusunan proyeksi penduduk tahun 2020-2035. Pola, arah, dan besaran migrasi sangat dinamis sehingga perlu kehati-hatian dalam menentukan angka migrasi saat ini dan masa yang akan datang. Data migrasi bisa menggunakan data SUPAS, SUSENAS, maupun hasil LFSP2020.

<https://acehbaratdayakab.bps.go.id>



Bab 3

• Hasil •

3.1 Pendahuluan

Proyeksi penduduk yang disajikan dalam publikasi ini bukan merupakan suatu prediksi atau perkiraan. Proyeksi di dalam publikasi ini adalah penilaian tentang apa yang akan terjadi pada penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya jika diasumsikan perubahan komponen penduduk seperti kelahiran, kematian, dan migrasi diproyeksikan selama lima belas tahun ke depan dari tahun 2020 hingga 2035.

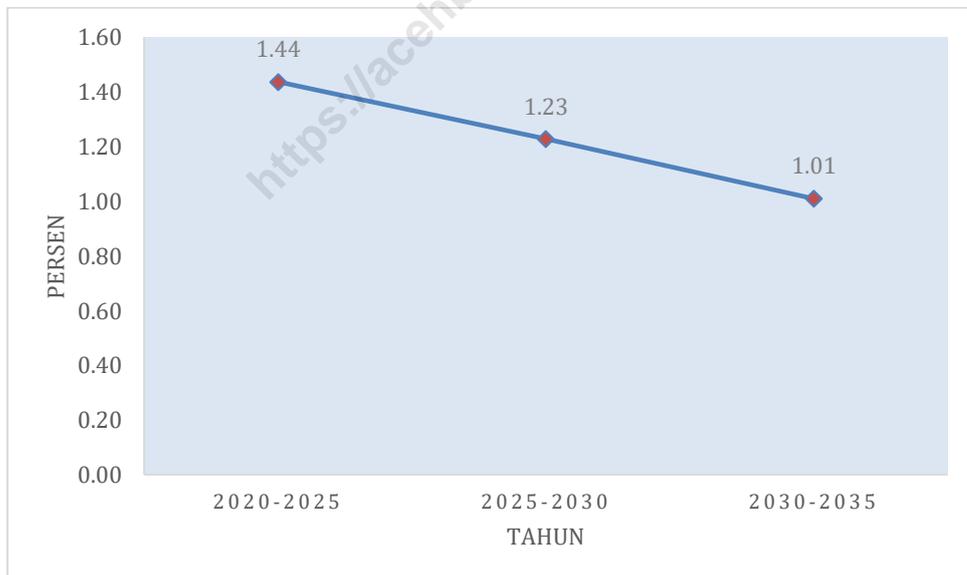
3.2 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya pada bulan Juni 2020 sebesar 150,24 ribu jiwa. Pertumbuhan penduduk berlanjut sepanjang periode proyeksi. Jumlah penduduk diproyeksikan mencapai 161,34 ribu jiwa pada tahun 2025, selanjutnya pada tahun 2030 penduduk Aceh Barat Daya akan mencapai 171,48 ribu jiwa, dan pada tahun 2035 penduduk Aceh Barat Daya diproyeksikan menjadi 180,31 ribu jiwa.

3.3 Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk mencerminkan interaksi komponen perubahan penduduk yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Pertumbuhan penduduk memproyeksikan pertumbuhan penduduk secara positif di seluruh periode proyeksi meskipun laju pertumbuhan semakin lama semakin melambat dari waktu ke waktu dengan laju yang berbeda-beda.

Gambar 3.1 Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya Hasil Proyeksi, 2020–2035

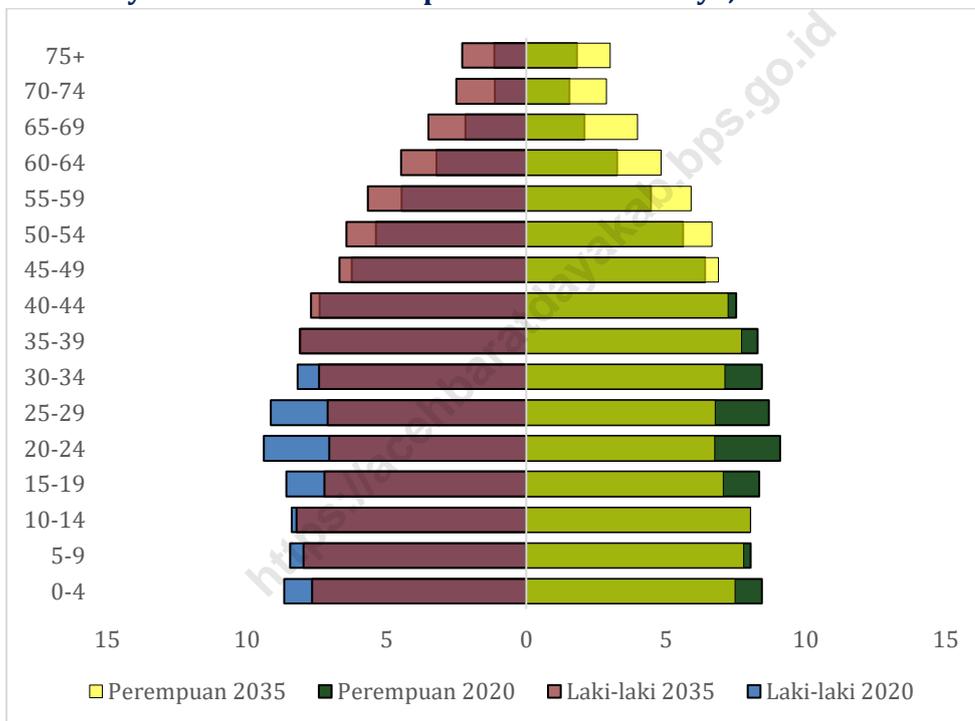


Laju pertumbuhan penduduk Aceh Barat Daya pada periode 2020–2025 sebesar 1,44 persen secara bertahap melambat menjadi 1,23 persen pada periode 2025–2030 dan menjadi 1,01 persen pada periode 2030–2035.

3.4 Penduduk Lanjut Usia (Lansia)

Proyeksi penduduk Indonesia pada gambar 3.2 menunjukkan peningkatan jumlah penduduk umur 60 tahun ke atas (lanjut usia) di Aceh Barat Daya dalam periode 2020–2035. Proporsi penduduk umur 60 tahun ke atas pada 2020 sebesar 8,16 persen (12 ribu penduduk). Proyeksi proporsi penduduk umur 60 tahun ke atas menjadi 13,71 persen (24 ribu penduduk) pada tahun 2035. Jumlah tersebut menunjukkan penduduk di Kabupaten Aceh Barat Daya diperkirakan akan memasuki fase struktur umur penduduk menua, yang ditandai dengan proporsi penduduk berusia 60 tahun ke atas yang sudah melebihi 10 persen dari total penduduk (11,78 persen).

Gambar 3.2 Proyeksi Penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya, 2020 dan 2035



3.5 Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Tabel 3.1 Proyeksi Penduduk dan Pertumbuhan Penduduk Aceh Barat Daya Menurut Kelompok Umur, 2020–2035

Tahun	0–14 Tahun (000)	15–64 Tahun (000)	65+ Tahun (000)
(1)	(2)	(3)	(4)
2020	37,55	105,26	7,40
2025	39,84	111,83	9,65
2030	41,66	111,70	12,80
2035	42,50	121,45	16,34

3.5.1 Penduduk Umur 0–14 Tahun

Hasil proyeksi memperlihatkan adanya peningkatan pada penduduk umur 0–14 tahun dari 37,55 ribu jiwa pada tahun 2020 menjadi 42,50 ribu jiwa pada tahun 2035. Akan tetapi, dilihat dari proporsi penduduk usia kurang dari 15 tahun mewakili 24,99 persen dari total populasi pada tahun 2020 akan menurun. Proporsi penduduk usia kurang dari 15 tahun mewakili 23,57 persen dari total populasi pada tahun 2035.

Gambar 3.3 Proyeksi Penduduk Aceh Barat Daya Kelompok Umur 0–14 Tahun, 2020–2035



3.5.2 Penduduk Umur 15–64 Tahun

Dilihat dari jumlah penduduk, pada tahun 2020 ke 2035 diproyeksikan terjadi peningkatan. Pada tahun 2020 sebanyak 105 ribu jiwa diproyeksikan menjadi 121 ribu jiwa pada tahun 2035. Akan tetapi, dilihat dari komposisi penduduk umur 15–64 tahun dari 70,06 persen di tahun 2020 semakin lama akan menurun menjadi 69,31 persen dari jumlah total penduduk di tahun 2025 dan akan menurun menjadi 67,36 persen dari jumlah total penduduk di tahun 2035. Penurunan proporsi penduduk umur 15-64 tahun ini tidak terlepas dari meningkatnya umur harapan hidup sebagai dampak perbaikan kesehatan masyarakat.

Gambar 3.4 Proyeksi Penduduk Aceh Barat Daya Kelompok Umur 15–64 Tahun, 2020–2035



3.5.3 Penduduk Umur 65 Tahun ke Atas

Penduduk yang berumur 65 tahun ke atas meningkat dengan cepat dari tahun 2020 hingga tahun 2035. Berdasarkan hasil penghitungan proyeksi, terdapat perbedaan yang signifikan pada jumlah penduduk umur 65 tahun ke atas tahun 2020 hingga 2035. Proporsi penduduk usia 65 tahun ke atas mewakili 4,93 persen dari total populasi pada tahun 2020. Pada tahun 2035, proporsi penduduk berumur 65 tahun ke atas diproyeksikan meningkat menjadi 9,06 persen.

Gambar 3.5 Proyeksi Penduduk Aceh Barat Daya Umur 65 Tahun ke Atas, 2020–2035



3.6 Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan adalah ukuran yang digunakan untuk membandingkan penduduk usia produktif dengan penduduk usia nonproduktif. Rasio ketergantungan dihitung sebagai jumlah penduduk yang berumur 0–14 tahun dan 65 tahun ke atas dibagi dengan jumlah penduduk berumur 15–64 tahun dikalikan 100.

Semakin tinggi persentase rasio ketergantungan mengindikasikan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk usia produktif untuk membiayai hidup penduduk dengan usia belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase rasio ketergantungan yang semakin rendah mengindikasikan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk usia produktif untuk membiayai penduduk usia belum produktif dan tidak produktif.

Rasio ketergantungan pada tahun 2020 adalah sebesar 42,72. Rasio ketergantungan ini terus meningkat menjadi 44,26 di tahun 2025, 46,55 di tahun 2030 dan menjadi 48,46 pada tahun 2035. Hal tersebut menunjukkan terdapat 48 penduduk usia nonproduktif untuk setiap 100 penduduk usia produktif.

Gambar 3.6 Proyeksi Rasio Ketergantungan Penduduk Aceh Barat Daya, 2020–2035 (Persen)





Bab 4

Tabel & Piramida

<https://acehbaratdayakab.bps.go.id>



Tabel & Piramida

**Kabupaten
Aceh Barat Daya**

<https://acehbaratdayakab.bps.go.id>



Tabel 4.1 Proyeksi Penduduk Laki-Laki Kabupaten Aceh Barat Daya Menurut Kelompok Umur, 2020-2035 (Ribu)

Umur	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
0-4	6.57	6.75	6.88	7.01	7.17	7.44	7.40	7.37
5-9	6.41	6.47	6.55	6.64	6.68	6.59	6.76	6.90
10-14	6.38	6.37	6.37	6.38	6.39	6.42	6.48	6.56
15-19	6.52	6.44	6.39	6.37	6.36	6.35	6.35	6.35
20-24	7.13	7.05	6.93	6.78	6.64	6.52	6.45	6.40
25-29	6.95	7.08	7.18	7.25	7.26	7.23	7.16	7.03
30-34	6.21	6.34	6.51	6.71	6.90	7.07	7.21	7.30
35-39	6.14	6.15	6.14	6.13	6.15	6.22	6.34	6.51
40-44	5.62	5.75	5.86	5.95	6.02	6.06	6.08	6.07
45-49	4.74	4.89	5.06	5.24	5.40	5.55	5.68	5.79
50-54	4.08	4.18	4.27	4.37	4.49	4.62	4.77	4.94
55-59	3.39	3.50	3.60	3.70	3.78	3.87	3.96	4.05
60-64	2.44	2.57	2.72	2.86	3.00	3.12	3.22	3.32
65-69	1.66	1.76	1.86	1.95	2.05	2.15	2.28	2.40
70-74	0.85	0.93	1.03	1.14	1.25	1.34	1.43	1.51
75+	0.87	0.89	0.90	0.93	0.97	1.02	1.10	1.18
Total	75.96	77.12	78.26	79.39	80.49	81.58	82.65	83.68

(Lanjutan)

Tabel 4.1

Proyeksi Penduduk Laki-Laki Aceh Kabupaten Barat Daya Menurut Kelompok Umur, 2020-2035 (Ribu)

Umur	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
0-4	7.32	7.28	7.23	7.18	7.13	7.08	7.02	6.97
5-9	7.02	7.18	7.46	7.42	7.38	7.34	7.30	7.25
10-14	6.65	6.69	6.59	6.77	6.91	7.04	7.19	7.47
15-19	6.35	6.37	6.40	6.45	6.54	6.63	6.67	6.57
20-24	6.37	6.37	6.36	6.35	6.35	6.36	6.37	6.40
25-29	6.89	6.74	6.63	6.54	6.50	6.47	6.46	6.45
30-34	7.37	7.39	7.36	7.28	7.15	7.01	6.86	6.74
35-39	6.71	6.90	7.07	7.21	7.31	7.37	7.39	7.37
40-44	6.06	6.08	6.15	6.27	6.44	6.64	6.83	7.00
45-49	5.88	5.95	5.99	6.00	6.00	5.99	6.01	6.08
50-54	5.11	5.26	5.41	5.53	5.64	5.73	5.80	5.85
55-59	4.15	4.26	4.39	4.54	4.70	4.86	5.01	5.15
60-64	3.41	3.49	3.58	3.66	3.75	3.84	3.95	4.07
65-69	2.53	2.66	2.76	2.86	2.95	3.03	3.10	3.18
70-74	1.59	1.67	1.76	1.86	1.97	2.08	2.19	2.28
75+	1.28	1.38	1.49	1.60	1.71	1.82	1.94	2.08

Total	84.69	85.67	86.62	87.54	88.42	89.28	90.10	90.89
--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------

Tabel 4.2 Proyeksi Penduduk Perempuan Kabupaten Aceh Barat Daya Menurut Kelompok Umur, 2020-2035 (Ribu)

Umur	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
0-4	6.27	6.46	6.58	6.69	6.84	7.13	7.10	7.06
5-9	5.97	6.04	6.17	6.30	6.38	6.28	6.46	6.59
10-14	5.95	5.94	5.94	5.93	5.95	5.99	6.07	6.19
15-19	6.19	6.10	6.04	6.00	5.97	5.95	5.94	5.94
20-24	6.75	6.71	6.61	6.48	6.34	6.23	6.14	6.07
25-29	6.45	6.54	6.64	6.75	6.81	6.83	6.79	6.69
30-34	6.26	6.29	6.33	6.37	6.43	6.50	6.59	6.69
35-39	6.15	6.19	6.22	6.23	6.24	6.26	6.29	6.32
40-44	5.59	5.73	5.85	5.95	6.04	6.10	6.14	6.17
45-49	4.75	4.89	5.05	5.22	5.38	5.53	5.66	5.79
50-54	4.16	4.27	4.36	4.45	4.55	4.66	4.80	4.96
55-59	3.32	3.47	3.62	3.77	3.90	4.02	4.12	4.22
60-64	2.42	2.57	2.71	2.86	3.00	3.14	3.29	3.43
65-69	1.55	1.65	1.78	1.93	2.08	2.22	2.37	2.51
70-74	1.15	1.16	1.18	1.21	1.26	1.33	1.43	1.55
75+	1.35	1.38	1.43	1.48	1.53	1.58	1.63	1.69

Total	74.28	75.40	76.51	77.61	78.69	79.76	80.82	81.86
--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------

(Lanjutan)

Tabel 4.2

Proyeksi Penduduk Perempuan Kabupaten Aceh Barat Daya Menurut Kelompok Umur, 2020-2035 (Ribu)

Umur	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
0-4	7.02	6.98	6.94	6.89	6.84	6.79	6.74	6.69
5-9	6.70	6.85	7.14	7.11	7.07	7.04	7.00	6.95
10-14	6.33	6.41	6.31	6.49	6.62	6.73	6.88	7.18
15-19	5.94	5.96	6.00	6.07	6.20	6.34	6.41	6.31
20-24	6.03	6.00	5.98	5.97	5.96	5.96	5.98	6.03
25-29	6.56	6.42	6.30	6.21	6.14	6.10	6.07	6.05
30-34	6.80	6.87	6.89	6.85	6.75	6.61	6.48	6.35
35-39	6.37	6.43	6.50	6.59	6.70	6.81	6.87	6.89
40-44	6.18	6.19	6.22	6.25	6.28	6.32	6.38	6.46
45-49	5.89	5.98	6.04	6.08	6.11	6.12	6.14	6.16
50-54	5.12	5.29	5.44	5.57	5.69	5.80	5.88	5.95
55-59	4.30	4.40	4.52	4.66	4.81	4.97	5.13	5.28
60-64	3.57	3.71	3.82	3.92	4.01	4.10	4.20	4.31
65-69	2.64	2.78	2.92	3.05	3.19	3.32	3.45	3.56
70-74	1.68	1.81	1.95	2.07	2.20	2.32	2.45	2.57
75+	1.75	1.83	1.93	2.05	2.18	2.34	2.50	2.68

Total	82.88	83.88	84.87	85.83	86.76	87.66	88.55	89.42
--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------

Tabel 4.3 Proyeksi Penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya Menurut Kelompok Umur, 2020-2050 (Ribu)

Umur	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
0-4	12.85	13.21	13.46	13.70	14.01	14.57	14.50	14.43
5-9	12.38	12.51	12.72	12.94	13.06	12.87	13.23	13.48
10-14	12.33	12.31	12.31	12.31	12.34	12.41	12.54	12.76
15-19	12.71	12.54	12.43	12.37	12.33	12.31	12.29	12.29
20-24	13.88	13.76	13.54	13.26	12.99	12.75	12.58	12.47
25-29	13.40	13.62	13.82	13.99	14.08	14.07	13.94	13.72
30-34	12.48	12.63	12.84	13.07	13.33	13.56	13.79	14.00
35-39	12.29	12.34	12.35	12.36	12.38	12.48	12.63	12.84
40-44	11.21	11.47	11.71	11.91	12.06	12.17	12.22	12.23
45-49	9.49	9.79	10.12	10.45	10.78	11.08	11.34	11.58
50-54	8.25	8.44	8.63	8.82	9.03	9.28	9.57	9.90
55-59	6.71	6.97	7.22	7.46	7.69	7.89	8.09	8.27
60-64	4.86	5.14	5.43	5.72	6.00	6.26	6.52	6.75
65-69	3.20	3.41	3.64	3.88	4.12	4.38	4.64	4.91
70-74	2.00	2.10	2.21	2.35	2.51	2.68	2.86	3.06
75+	2.22	2.27	2.34	2.41	2.50	2.60	2.73	2.87
Total	150.24	152.52	154.76	156.99	159.19	161.34	163.46	165.54

(Lanjutan)

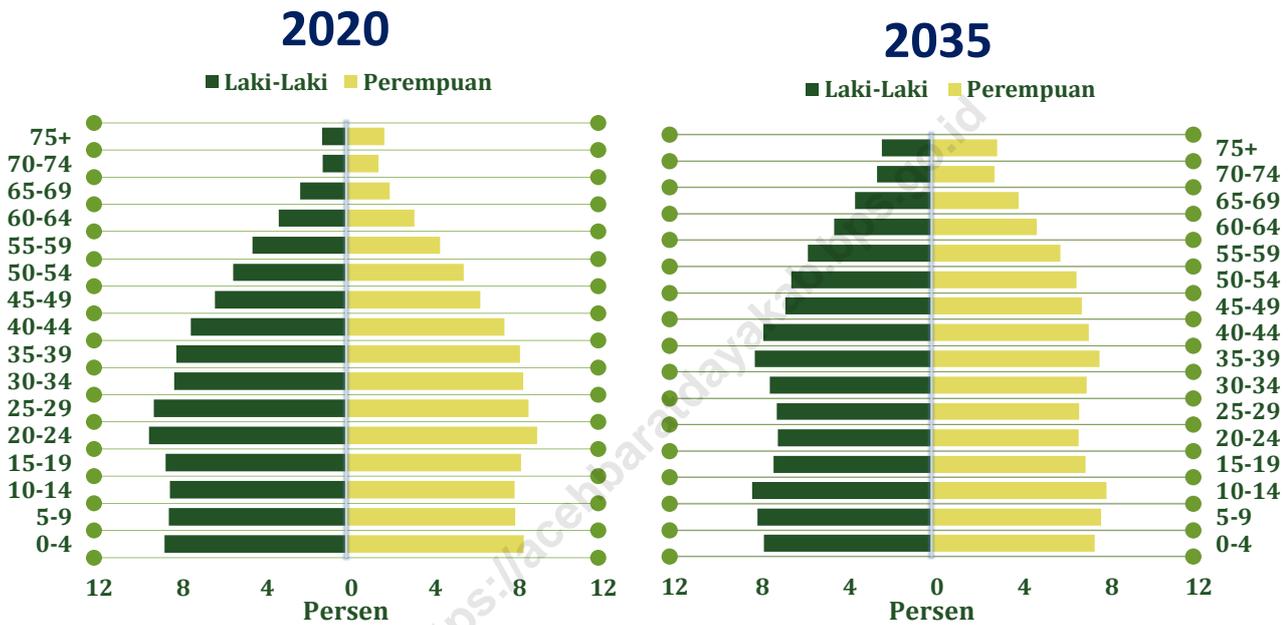
Tabel 4.3

Proyeksi Penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya Menurut Kelompok Umur, 2020-2050 (Ribu)

Umur	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
0-4	14.35	14.26	14.17	14.07	13.97	13.86	13.76	13.66
5-9	13.72	14.04	14.60	14.53	14.46	14.38	14.30	14.20
10-14	12.98	13.10	12.90	13.26	13.52	13.77	14.08	14.64
15-19	12.29	12.32	12.39	12.52	12.74	12.96	13.08	12.89
20-24	12.40	12.36	12.34	12.32	12.32	12.32	12.35	12.43
25-29	13.44	13.16	12.92	12.75	12.64	12.57	12.53	12.50
30-34	14.17	14.26	14.25	14.13	13.90	13.62	13.34	13.09
35-39	13.08	13.33	13.57	13.80	14.01	14.18	14.27	14.26
40-44	12.24	12.27	12.37	12.51	12.72	12.96	13.21	13.45
45-49	11.77	11.92	12.03	12.09	12.11	12.11	12.14	12.24
50-54	10.23	10.55	10.84	11.11	11.34	11.53	11.69	11.79
55-59	8.45	8.66	8.91	9.19	9.50	9.83	10.14	10.43
60-64	6.98	7.20	7.40	7.59	7.76	7.94	8.14	8.38
65-69	5.17	5.43	5.68	5.92	6.14	6.35	6.55	6.75
70-74	3.27	3.49	3.71	3.94	4.17	4.40	4.63	4.85
75+	3.03	3.22	3.42	3.65	3.89	4.16	4.44	4.76

Total	167.57	169.56	171.48	173.36	175.18	176.94	178.65	180.31
-------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------

Gambar 4.1 Piramida Penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya, 2020 dan 2035



Tabel 4.4 Parameter Hasil Proyeksi Penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya, 2020-2035

Parameter	2020	2025	2030	2035
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PENDUDUK				
Laki-laki (000)	75.96	81.58	86.62	90.89
Perempuan (000)	74.28	79.76	84.87	89.42
Total (000)	150.24	161.34	171.48	180.31
Sex Ratio (%)	102.25	102.28	102.06	101.65
Komposisi Umur (%)				
0-14	25.00	24.70	24.30	23.57
15-64	70.07	69.32	68.24	67.36
65+	4.94	5.99	7.47	9.07
Dependency Ratio (%)	42.72	44.26	46.55	48.46

FERTILITAS				
Total Fertilitv Rate (TFR)	2 37	2 28	2 22	2 17

<https://acehbaratdayakab.bps.go.id>



D A T A
MENCERDASKAN BANGSA